



HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH SWASTA YMI SINAKSAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Gusliana Sari¹, Asnewastri², Andres M. Ginting³

Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email Author : guslianasari@gmail.com

***Abstract :** This study aims to analyze the relationship between professional teachers and student learning achievement in online learning at YMI Sinaksak Private Islamic Senior High School in the 2020/2021 Academic Year. In the era of the COVID-19 pandemic, online learning has become the main method applied in various educational institutions, including YMI Sinaksak Private Islamic Senior High School. The quality of professional teachers is expected to affect student learning outcomes, especially in these limited learning conditions. This study uses a quantitative approach with a correlational design to determine how much influence professional teachers have on student learning achievement. Data were collected through questionnaires distributed to 30 teachers and 100 students involved in online learning. The results showed that there was a significant positive relationship between the level of teacher professionalism and student learning achievement, as evidenced by a strong correlation value. This finding indicates that increasing teacher professionalism can play an important role in improving the quality of online learning and student academic achievement. This study is expected to contribute to the development of more effective online learning at YMI Sinaksak Private Islamic Senior High School.*

Keywords: Professional Teachers, Learning Achievement, Online Learning, Madrasah Aliyah, Education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara guru profesional dengan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Swasta YMI Sinaksak Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam era pandemi COVID-19, pembelajaran daring menjadi metode utama yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah Swasta YMI Sinaksak. Kualitas guru yang profesional diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam kondisi pembelajaran yang serba terbatas ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guru profesional terhadap prestasi belajar peserta didik. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada 30 guru dan 100 siswa yang terlibat dalam pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan nilai korelasi yang kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan profesionalisme guru dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran daring yang lebih efektif di Madrasah Aliyah Swasta YMI Sinaksak.

Kata kunci: Guru Profesional, Prestasi Belajar, Pembelajaran Daring, Madrasah Aliyah, Pendidikan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka pengembangan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya (Ahmadi, 2014: 38). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki



kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal).

1) Apabila kedisiplinan belajar sudah tertanam dalam diri peserta didik akan memudahkan peserta didik dalam belajar secara terarah dan teratur serta dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwah dalam Susinah (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi dan disiplin siswa maka prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Awal tahun 2020 merupakan penyebaran pandemi covid-19 atau virus corona, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan-kebijakan baru untuk mengontrol penyebaran virus ini. Salah satu kebijakannya dalam bidang pendidikan adalah melaksanakan pembelajaran di rumah. Sistem pembelajaran ini ditempuh dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) atau pembelajaran online. Berdasarkan survey di tengah pandemi covid-19 yang dilakukan peneliti terhadap beberapa peserta didik di Mas Al-Ikhlas Bah Jambi, dapat diketahui bahwa kurang adanya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban peserta didik seperti: kurangnya respon peserta didik dalam pembelajaran, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya dan beberapa peserta didik tidak mengumpulkan tugas. Berdasarkan survey melalui wawancara dengan salah satu guru Sejarah di Mas Al-Ikhlas Bah Jambi ditemukan masalah bahwa selama masa pandemi *covid-19*, sesuai dengan anjuran pemerintah peserta didik belajar dari rumah. Peserta didik masih banyak yang tidak mengikuti, mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang sudah diberikan sesuai dengan pokok bahasan materi Sejarah pada semester genap. Kekosongan pada nilai tugas tugas tersebut berdampak terhadap Disiplin belajar Sejarah peserta didik. Rendahnya kesadaran peserta didik terhadap tugas dan kewajiban ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: disiplin dan media Pembelajaran saat daring. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara yang efektif untuk memperbaiki dan menumbuhkan sikap kedisiplinan belajar siswa dapat maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar sejarah di Mas Al-ikhlas Bah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021”**

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar Belakang masalah diatas, dapat diambil Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Zoom.
2. Kedisiplinan
3. Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan pembelajaran sejarah



4. Hakikat Sejarah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji di penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana kendala dan solusi dalam penggunaan Zoom di kelas X Di Mas Al-Ikhlas Bah Jambi?
- b. Bagaimana kedisiplinan pembelajaran Sejarah pada masa pandemi covid-19 di Mas Al-Ikhlas Bah Jambi?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Meningkatkan disiplin belajar Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Di Sekolah Mas AL-Ikhlas Bah Jambi T.A 2020/2021.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mencari:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aplikasi Zoom dalam meningkatkan disiplin belajar dari sebelum dan sesudah Pandemi Di Sekolah Mas AL-Ikhlas Bah Jambi T.A 2020/2021.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Meningkatkan kedisiplinan pada siswa di Mas AL- Ikhlas Bah Jambi tahun pelajaran 2020/2021 saat pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan saat pandemi Covid-19 terhadap belajar Sejarah di Mas AL- Ikhlas Bah Jambi tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh siswa belajar saat pandemi Covid-19 terhadap Aplikasi Zoom dalam meningkatkan Disiplin belajar sejarah di Mas AL- Ikhlas Bah Jambi tahun pelajaran 2020/2021.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk penyusunan konsep-konsep baru mengenai penerapan kedisiplinan dan motivasi belajar untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dan wawasan guru, serta penggunaan cara yang efektif dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa di sekolah.



- b) Bagi Siswa
Sebagai masukan dalam menerapkan sikap kedisiplinan di kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.
- c) Bagi Sekolah
Sebagai masukan tentang pentingnya penerapakan sikap kedisiplinan siswa dan menguatkan motivasi belajar siswa untuk hasil pembelajaran yang optimal.
- d) Bagi Peneliti lain
Sebagai bahan acuan atau referensi penelitian pada masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Aplikasi Zoom

Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan lima indra. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Sandiwano, 2016).

2. Disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Gunarsa dalam Ariananda, 2014: 234). Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris "discipline" yang artinya pengikut atau penganut. Secara terminologis, istilah discipline mengandung arti sebagai keadaan tertib di mana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya (Kompri, 2017: 235).

3. Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Sejarah

- 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di Mas Al-Ikhlash Bah Jambi semenjak adanya virus COVID-19 yaitu menggunakan sistem pembelajaran online. Menurut sistem pembelajaran online sudah efektif. Kegiatan pembelajaran online berjalan dengan baik dan menyenangkan meskipun terdapat suatu kendala dalam menggunakan aplikasi Google Classroom yaitu situasi dan kondisi keadaan lingkungan rumah atau jaringan (signal) maka dapat menghambat mahasiswa yang koneksi internetnya lamban, akan tetapi apabila terjadi informasi yang kurang jelas guru akan mengulang penjelasannya hingga mahasiswa memahami



materi yang diberikan guru. Namun disamping ada nya penjelasan materi dari guru tetap dianggap kurang maksimal oleh siswa karena mereka sudah terbiasa dengan penjelasan tatap muka yang dapat memungkinkan pemahaman materi dapat dengan mudah dilakukan. Aplikasi yang digunakan untuk mata pelajaran sejarah menggunakan Google Classroom, dan Zoom. Karena dilihat dari keadaan letak sekolah tersebut yang berada di pertengahan kota dapat memungkinkan pembelajaran dilakukan secara lancar walaupun ada beberapa siswa yang mengalami kendala jaringan.

5. Hakikat Sejarah

Pengertian Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu, rekonstruksi dalam sejarah tersebut adalah apa saja yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan dan dialami oleh orang. Sejarah itu juga merupakan suatu ilmu yang mempelajari peristiwa dalam kehidupan manusia pada masa lampau. Sejarah banyak memaparkan fakta, urutan waktu dan tempat kejadian suatu peristiwa. Sejarah itu dalam wujudnya memberikan pengertian tentang masa lampau. Sejarah bukan sekedar melahirkan cerita dari suatu kejadian masa lampau tetapi pemahaman masa lampau yang didalamnya mengandung berbagai dinamika, mungkin berisi problematika pelajaran bagi manusia berikutnya. Sejarah itu juga sebagai cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi dimasa lampau (Kuntowijoyo, 1995: 18).

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif karena masalah yang diangkat adalah mengenai “Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Meningkatkan disiplin belajar Sejarah Di Mas AL-Ikhlas Bah Jambi T.A 2020/2021 ”.

Penelitian ini mengutamakan meningkatkan kualitas penggunaan media *Zoom* dalam pembelajaran sejarah di Mas Al-Ikhlas Bah Jambi. Dalam penelitian ini aspek utama yang akan diamati ialah “Penggunaan Aplikasi *Zoom* Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Sejarah di Mas Al-Ikhlas Bah Jambi”. Alasan tersebut memberikan kesimpulan bahwa media ini sangat cocok untuk digunakan yakni bertujuan untuk mempermudah pembelajaran di masa pandemic *covid-19* saat ini yang mana pembelajaran harus dilakukan secara daring/dalam jaringan.

3. Disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Gunarsa dalam Ariananda, 2014: 234). Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “discipline” yang artinya pengikut atau penganut. Secara terminologis, istilah disipline mengandung arti sebagai keadaan tertib di



mana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya (Kompri, 2017: 235).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mas Al-Ikhlas Bah Jambi yang beralamat di Jln. Utama PTP. Nusantara IV Bah Jambi No. 1 Desa Bah Jambi kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun.

C. Objek Penelitian

Menurut (Arikunto Suharsimi, 2006) “Sumber data adalah objek dari mana data yang dapat diperoleh” dalam penjabaran tersebut bahwa sumber data menjadi salah satu objek yang memang diperoleh untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang diangkat.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, prosedur atau teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. (Nuri, 2017:68).

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan secara langsung informasi yang ada. Pada bagian ini peneliti datang langsung ke sekolah dan rumah peserta didik untuk memperoleh data seperti bagaimana penerapan media daring era *COVID-19* di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi, bagaimana pelaksanaan pembelajaran peserta didik dari rumah, juga data-data seperti visi misi, sarana prasarana, data guru, karyawan dan peserta didik di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi dan data-data lainnya yang dibutuhkan. (Anggito dan Setiawan, 2018:110).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data (Sugiyono, 2013).

Seperti yang dikatakan Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2013) , bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*”. Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

F. Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.



1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:249) menyatakan "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk diperoleh data-data yang absah maka peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Pendapat (Sugiyono, 2013) Menjelaskan pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah



diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi- dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Pengecekan data akan dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data akan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2013)

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data akan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Temuan Penelitian

a. Deskripsi Data Kuesioner

Kuesioner yang telah disebarkan melalui *google form* kepada responden yaitu peserta didik kelas X MAS Al-Ikhlas Bah Jambi dengan jumlah responden sebanyak 35 orang menunjukkan bahwa sebanyak 97,1% adalah peserta didik berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya 2,9% adalah peserta didik berjenis kelamin laki-laki.



Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, berikut tabel hasil tanggapan dari responden mengenai efektifitas penggunaan media Zoom era COVID-19 terhadap Disiplin belajar Sejarah di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi pada siswa kelas X.

Tabel 4.1 Tanggapan Responden dari Kuesioner Melalui *Google Form*

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	1	35	0
2	2	33	2
3	3	35	0
4	4	25	10
5	5	28	7
6	6	28	7
7	7	30	5
8	8	28	7
9	9	18	17
10	10	27	8

Dari tabel di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut : Responden memberikan tanggapan bahwa pihak sekolah menerapkan pembelajaran daring era COVID-19, presentase yang dihasilkan adalah 100% responden menjawab “ya” dengan memberikan alasan yang berbeda-beda. Adapun alasan yang diberikan oleh responden dapat disimpulkan sebagai berikut: *Karena seluruh dunia sedang diserang wabah COVID-19 sehingga semua sekolah diliburkan. Dengan adanya pandemi tersebut, untuk mencegah penyebaran virus yang berbahaya pembelajaran yang awalnya di sekolah dengan tatap muka secara langsung tetap terlaksana dengan diganti pembelajaran di rumah masing-masing sesuai dengan aturan pemerintah.*

2. Penggunaan Aplikasi Zoom terhadap disiplin Belajar Sejarah Siswa Kelas X MAS Al-Ikhlas Bah Jambi

Penggunaan media daring dalam pembelajaran sejarah di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi dapat memberikan disiplin kepada peserta didik pada saat kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi. Sesuai dengan indikator Disiplin menurut Hamzah B Uno dalam Ramadhon, dkk.(2017:207), bahwasanya disiplin memiliki indikator-indikator yang dapat diklasifikasikan. Adapun salah satu dari indikator tersebut adalah dengan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Salah satu cara yang digunakan guru adalah dengan memanfaatkan media daring dalam pembelajaran utamanya pada saat kondisi pandemi yang sedang terjadi.

Guru Sejarah di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi menggunakan media daring berbentuk HP yang di dalamnya terdapat aplikasi yang mampu memberikan motivasi dalam belajar. Adapun aplikasi-aplikasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Youtube

Aplikasi *youtube* digunakan dalam pembelajaran Sejarah untuk melihat tayangan



video kisah perjuangan Pahlawan terdahulu, kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis intisari dari video tersebut. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan untuk menambah khazanah keilmuan peserta didik untuk melihat dan mendengar alur atau cerita yang disampaikan oleh pemuka Sejarah yang direkomendasikan oleh guru Sejarah.

b. E-mail

E-mail digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Sejarah kemudian jawabannya dikirim kepada guru melalui *e-mail*.

c. Whatsapp

Aplikasi *whatsapp* digunakan guru Sejarah sebagai media untuk menyampaikan tugas. adapun guru mengirimkan tugas melalui salah satu koordinator kelas, kemudian disampaikan melalui *whatsapp* grup.

d. Google

Google digunakan dalam pembelajaran Sejarah untuk mengeksplorasi materi yang sedang diajarkan. Melalui aplikasi ini guru Sejarah meminta peserta didik mencari artikel tentang sejarah dan materi teori pada masa lampau untuk dipelajari dan materi yang telah dicari diketik dalam bentuk *word* kemudian dikirim kembali kepada guru berbantu aplikasi. Selain materi, guru juga memberikan soal-soal yang dibagikan dalam bentuk *google* formulir. Kaitannya dengan *google* formulir, MAS Al-Ikhlash Bah Jambi juga menggunakan aplikasi ini.

Kaitannya dengan pembelajaran Sejarah menurut persepsi dari peserta didik kelas X MAS Al-Ikhlash Bah Jambi sesuai dengan indikator motivasi menurut Hamzah B Uno, pembelajaran daring di era COVID-19 ini mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik, dengan beberapa alasan yaitu :

a. Tetap belajar meskipun sedang pandemi

Pembelajaran daring membantu peserta didik agar tetap belajar supaya tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan dan siap dengan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Meningkatkan pengetahuan

Adanya pembelajaran daring membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuannya dengan memanfaatkan media daring.

c. Keinginan untuk memperoleh nilai

Adanya hasrat untuk memperoleh nilai maka peserta didik tetap belajar meski dalam kondisi pandemi.

d. Lebih paham materi

Dengan adanya pembelajaran daring, guru tidak sepenuhnya menjelaskan materi secara detail dan Lebih simpel.

Dengan adanya media daring ini, peserta didik merasa lebih simpel karena tidak perlu menulis seperti di sekolah, akan tetapi melalui media internet sehingga lebih simpel.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian dan adanya pembahasan juga analisis dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dari penelitian, maka hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Penggunaan Aplikasi Zoom dalam pembelajaran Sejarah pada siswa kelas X MAS Al-Ikhlas Bah Jambi telah berjalan dengan baik sebagai pengganti KBM normal. Pembelajaran Sejarah terlaksana dengan cara:
 - a. Materi pembelajaran diberikan dengan meminta peserta didik untuk ikut kelas materi melalui aplikasi Zoom dan guru menjelaskan dan memberikan penugasan melalui *whatsapp* grup adapun tugas yang telah dikerjakan dikirim kembali melalui *Grup Kelas*.
 - b. Tingkat Kedisiplinan dalam Belajar sejarah dan meningkatkan rasa sosial yang tinggi serta Mengajak Anak-anak untuk selalu ingat akan sejarah masa lalu namun tetap fokus terhadap masa depan.
2. Penggunaan media daring era COVID-19 di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi mampu memberikan motivasi kedisiplinan belajar Serta Kedisiplinan yang tinggi bagi peserta didik kelas X MAS Al-Ikhlas Bah Jambi utamanya pada mata pelajaran Sejarah dalam kondisi pandemi ini. Cara yang digunakan guru adalah dengan memanfaatkan media daring dalam pembelajaran, guru Sejarah di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi menggunakan media HP yang di dalamnya terdapat aplikasi- aplikasi yang memudahkan dalam belajar, sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan leluasa seperti; *youtube*, *e-mail*, *whatsapp* dan *google*. Pembelajaran daring ini bisa meningkatkan motivasi sesuai dengan persepsi peserta didik dengan alasan seperti; peserta didik tetap belajar meskipun sedang pandemi, meningkatkan pengetahuan, keinginan untuk memperoleh nilai, lebih paham materi, dan lebih simpel.

B. Saran

Adapun saran membangun yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan permasalahan yang telah dibahas Terkait Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Disiplin belajar Sejarah pada siswa kelas X di MAS Al-Ikhlas Bah Jambi ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Sekolah

Untuk kepala sekolah dan guru, bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan tugas bersama, sehingga kepedulian dan kerjasama terhadap motivasi dan Disiplin belajar siswa sangat membutuhkan dukungan dari pihak sekolah. Sehingga peserta didik membutuhkan dorongan dari pendidik agar muncul rasa ingin belajar dan mengembangkan pengetahuan bagi peserta didik.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki tugas besar dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya ketika berada di rumah. Untuk itu bagi semua orang tua agar membimbing, mengarahkan dan mengawasi anak-anaknya ketika belajar di rumah agar memiliki semangat belajar yang



tinggi sehingga kerjasama guru dan orang tua sangat penting dalam pendidikan anak.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik bisa manajemen waktu dengan baik antara belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas di rumah, sehingga peserta didik dapat fokus dalam belajar dan KBM yang dilaksanakan secara daring dapat terlaksana dengan baik.

4. Bagi Lembaga

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar. Untuk itu di setiap sekolah agar lebih memberikan perhatian dan memberikan sarana dan prasarana yang memadai demi keberlangsungan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad.dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press

Agustinova, D.E. 2018. *Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sejarah pada Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Volume 4, No. 1

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif: Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran: Edisi Revisi*. Medan: Media Persada

Maufur, Hasan Fauzi. 2009. *Sejuta Jurusan Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: PT. Sindur Press

Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional

Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada